

ABSTRAK

*Perencanaan dan pengembangan pesisir tidak berbeda dengan penataan ruang daratan. Lokasi dan sumber dayanya memiliki peranan penting dalam mengembangkan daerah tersebut.. Kepulauan Anambas belum memiliki penyebaran infrastruktur secara merata ke seluruh daerah dan masih memiliki keterbatasan infrastruktur di daerah tertentu, dan setidaknya harus memiliki campur tangan dari pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dasar di Kepulauan Anambas agar pelaksanaan pembangunan sarana prasarana bisa dilaksanakan secara baik dan merata. Sehingga akan muncul rumusan masalah yaitu **“Bagaimana tingkat pelayanan sarana dan prasarana dasar di Kabupaten Kepulauan Anambas?”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kebutuhan dan pelayanan sarana prasarana dasar di Kepulauan Anambas dalam kurun waktu 5 tahun mendatang yang nantinya akan dibandingkan dengan SNI-03-1733-2004 dan peraturan pemerintah terkait*

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara sekunder (telaah dokumen dan kajian literatur). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kependudukan dan interpretasi citra sehingga dapat dilakukan penentuan tingkat pelayanan sarana dan prasarana yang ada di Kepulauan Anambas dari 2016-2019. Pada penelitian ini, terdapat analisis deskriptif, analisis proyeksi pertumbuhan penduduk, analisis kebutuhan air bersih, dan multiple buffer. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh berupa peta persebaran lokasi sarana kesehatan dan pendidikan. Analisis proyeksi pertumbuhan digunakan untuk melihat kondisi proyeksi pertumbuhan penduduk hingga tahun 2026 yang nantinya akan dikaitkan dengan analisis kebutuhan air bersih dan pelayanan sarana kesehatan dan sarana pendidikan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perkembangan di Kabupaten Kepulauan Anambas cenderung terkonsentrasi di kawasan perkotaan. Hasil dari analisis proyeksi pertumbuhan penduduk pada tahun 2026 sebanyak 54.761 jiwa. Pada tahun 2026, hasil dari analisis proyeksi kebutuhan air bersih daya dukung air sebesar 4,14 yang masuk kedalam kelas aman dan baik. Dapat diketahui bahwa terdapat 3 kawasan perkotaan Tarempa-Tarempa Barat di Kecamatan Siantan, kawasan perkotaan Letung di Kecamatan Jemaja dan kawasan perkotaan Tebang-Ladan di Kecamatan Palmatak yang melayani wilayah sekitarnya. Terdapat penambahan fasilitas SD dan SMP di Kecamatan Palmatak agar masyarakat tidak memerlukan biaya dan waktu tempuh perjalanan untuk mencapai ke tujuannya tersebut.

Kata Kunci : Sarana dan Prasarana Dasar, Kepulauan Anambas, Kebutuhan Air Bersih